



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	23420	TW1 : 5000	TW1 : 2238
1	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB	TW1 : -	TW1 : -
2	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Nilai	91	TW1 : -	TW1 : 62.32

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.37.184.835.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Mei 2023 sebesar **Rp. 3.281.669.015** atau **8.83%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Mei 2023 **Rp. 33.903.165.985**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) pada triwulan I (Januari--Maret) ini yaitu 34 lembaga, 2.238 orang pemelajar, 76 penugasa (penugasan langsung, pengajar lokal, PJJ daring) di 22 negara (Timor Leste, Kamboja, Mesir, Bulgaria, Jerman, Filipina, Afrika Selatan, Australia, India, Korea Selatan, Amerika Serikat, Austria, Belgia, Denmark, Lithuania, Finlandia, Kanada, Norwegia, Islandia, Portugal, Rusia, Swiss, dan Turki).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi di triwulan I ini yaitu (a)Terdapat pemelajar yang mengikuti pembelajaran BIPA secara daring yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran BIPA secara penuh/sampai akhir karena merupakan karyawan/pekerja. (b)Capaian pemelajar dari Fasilitas BIPA secara tidak langsung masih dalam proses penghitungan oleh perwakilan RI di luar negeri.

Strategi / Tindak Lanjut :

(a)Tim pelaksana Bestari BIPA/Penugasan pengajar BIPA memutakhirkan instrumen/juknis sebagai syarat kepada pemelajar untuk dapat memenuhi minimal jam pembeajaran BIPA. (b)Pengumpulan data capaian pemelajar dari Fasilitas BIPA secara tidak langsung dari perwakilan RI di luar negeri, mulai di Triwulan III.

B . SK 2.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan I (Januari--Maret) ini masih 0, karena pada triwulan I masih dilakukan tahap seleksi penerjemah yang diselenggarakan pada tanggal 14--17 Maret 2023 dengan hasil seleksi 17 penerjemah bahasa Inggris dari UPT Badan Bahasa, 12 penerjemah bahasa Inggris dari umum, 1 penerjemah bahasa Prancis dari umum, 2 penerjemah bahasa Korea dari umum, dan 1 penerjemah bahasa Arab dari umum. Pelaksanaan penerjemahan tahap I dilaksanakan mulai 3 April--2 Juni 2023 dengan jumlah 279 buku.

Kendala / Permasalahan :

Kendala dalam pencapaian IKK Jumlah produk penerjemahan yaitu (a)Kebijakan izin impor atas produk luar negeri yang dikeluarkan oleh Kemendag. (b)Kebijakan pelibatan tim pokja pengadaan barang dan jasa Biro Umum Kemendikbudristek sehingga membutuhkan tahapan dan waktu lebih lama. (c)Kuota izin impor produk luar negeri untuk Badan Bahasa secara akumulatif hanya sebesar 15m untuk

semua satker di Badan Bahasa.

Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya penanganan yang dilakukan yaitu (a) Pengajuan izin impor berupa lisensi buku sumber terjemahan dari luar negeri melalui pimpinan Badan Bahasa kepada Kemendag. (b) Permohonan kepada pimpinan Biro Umum Kemendikbudristek untuk melibatkan tim pokja pengadaan barang dan jasa. (c) Permohonan pimpinan Pustanda kepada pimpinan Badan Bahasa terkait peluang penambahan kuota impor lisensi buku sumber terjemahan dari luar negeri oleh Pustanda.

C . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Tahun 2023 ini merupakan tahun pertama bagi satker Pustanda dalam penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Berkaitan dengan hal tersebut, Pustanda berupaya menyiapkan kelengkapan dokumen/berkas penilaian SAKIP sesuai dengan arahan dari Sekretariat Badan Bahasa. Meskipun demikian, masih terdapat dokumen/berkas yang perlu dimutakhirkan dan dilengkapi, terutama dokumen notula terkait dengan rapat berkala bulanan dan triwulanan, rencana strategis, dokumen kepegawaian, dokumen penghargaan serta dokumen kegiatan kolaborasi (cross cutting).

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target predikat SAKIP adalah kurangnya kepedulian pegawai untuk mendukung penilaian SAKIP khususnya terkait kelengkapan dokumen rapat, dan dokumen kepegawaian.

Strategi / Tindak Lanjut :

(a) Pimpinan Pustanda berupaya meningkatkan pemahaman seluruh pegawai tentang pentingnya penilaian SAKIP dengan menyelenggarakan kegiatan persiapan penilaian SAKIP pada tanggal 3-6 April 2023 dengan menghadirkan tim evaluasi dan pelaporan Sekretariat Badan Bahasa serta tim Itjen Kemendikbudristek. (b) Pimpinan Pustanda berupaya menyelenggarakan rapat evaluasi berkala bulanan untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja satker dan hal apa saja yang perlu diperbaiki pada bulan berikutnya.

D . SK 3.0 Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan I (Januari--Maret) ini, nilai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAK/L Pustanda adalah sebesar 62,32 poin. Nilai tersebut berasal dari 60% x nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ditambah 40% x nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai IKPA pada triwulan I sebesar 82,94 dengan rincian Revisi DIPA: 100, Deviasi halaman III DIPA: 65,10, Penyerapan Anggaran 42,82, Belanja kontraktual: 100, Penyelesaian tagihan: 100, Pengelolaan UP dan TUP: 78,68, Dispensasi SPM: 100, dan Capaian output: 100. Sedangkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran adalah sebesar 48,58 dengan rincian nilai Penyerapan anggaran: 11,16, Konsistensi: 77,28, Capaian output: 12,46, Efisiensi: 19,17, dan nilai efisiensi 97,93

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK pada triwulan I (Januari--Maret) yaitu belum selarasnya rencana penyerapan anggaran yang telah disusun berdasarkan jadwal pelaksanaan kegiatan dari tiap penanggung jawab kegiatan dengan pelaksanaan riil kegiatan pada bulan berjalan, serta revisi anggaran karena adanya perubahan detail kegiatan berdasarkan usulan dari koordinator substansi KKLK Penerjemahan dan KKLK Bipa. Sehingga berimbas pada deviasi pada realisasi anggaran dan capaian output pada triwulan I ini.

Strategi / Tindak Lanjut :

Upaya perbaikan untuk meningkatkan nilai IKK pada triwulan II yaitu: (a) Menyelenggarakan evaluasi kinerja bulanan yang melibatkan penanggung jawab kegiatan. (b) Memutakhirkan jadwal kegiatan berdasarkan data dari penanggung jawab tiap kegiatan agar realisasi anggaran dapat terlaksana lebih akurat sesuai jadwal. (c) Memutakhirkan data revisi POK sesuai dengan jadwal revisi dari DJA dan DJPb (KPPN Bogor).

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Harap bekerja lebih cermat dan disiplin agar dapat mencapai target serapan anggaran dan capaian output Pustanda sesuai dengan jadwal.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bogor, 15 Mei 2023

**Kepala Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa**



Iwa Lukmana